

## ABSTRAK

Pemberian fasilitas kredit yang tertuang dalam suatu perjanjian kredit oleh bank kepada debitur bukanlah tanpa risiko. Risiko mungkin saja terjadi khususnya karena debitur diberi kepercayaan oleh undang-undang dalam perjanjian kredit untuk membayar belakangan secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit pedagang Pasar Bandarjo Ungaran di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Ungaran, dan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaannya mendapatkan kredit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-empiris dengan pendekatan hukum sosiologis, spesifikasi dalam penelitian adalah deskriptis analitis, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan wawancara kepada Kepala Bagian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Ungaran serta pedagang Pasar Bandarjo Ungaran, analisa data yang digunakan bersifat kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kredit pada Bank Mandiri Cabang Ungaran sudah sesuai dengan Pasal 1320 KUH Perdata yaitu : Adanya kesepakatan antara para pihak pertama dan pihak kedua, Adanya kecakapan untuk melakukan perbuatan hukum dengan memenuhi syarat administrasi, Adanya suatu hal tertentu yaitu objek yang diperjanjikan, Adanya sebab yang halal. Pemberian kredit kepada pelaku ekonomi khususnya pedagang Pasar Bandarjo Ungaran berguna untuk mengembangkan usahanya serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dalam mendapatkan kredit pada Bank Mandiri Cabang Ungaran, ditemui hambatan oleh para pedagang misalnya kekeliruan pengejaan nama. Permasalahan wanprestasi yang timbul dapat diatasi dengan baik oleh kedua belah pihak. Terakhir, kondisi ekonomi yang cenderung berfluktuasi dapat diatasi dengan memberlakukan manajemen risiko.

Kata kunci : *Pelaksanaan, Perjanjian, Pasar Bandarjo*

## ABSTRACT

The provision of credit facilities in a credit agreement by a bank to a debtor indeed has some risks. Risks may occur, mainly because the debtor is entrusted by law in the credit agreement to pay through installments. The purpose of this study was to determine the implementation of the Bandarjo Ungaran Market Merchant credit agreement at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Ungaran Branch and to find out the obstacles and solutions in its execution.

The method used in this research was juridical-empirical with a sociological legal approach. The data collection technique used in this study used a literature study and interviews with the Head of the Credit Section of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Ungaran Branch and Bandarjo Ungaran Market traders, the data analysis used was qualitative.

The results showed that the implementation of credit at the Ungaran Branch of Bank Mandiri was in accordance with Article 1320 of the Civil Code; namely, There was an agreement between the first and second parties. The existence of the ability to carry out legal actions by fulfilling administrative requirements. There is a certain thing, namely, the object of the agreement. There is a legitimate reason. Then, providing credit to economic actors, especially Bandarjo Ungaran Market traders, helps develop their businesses and improve economic welfare. Then, in getting credit from Bank Mandiri, traders encountered obstacles, such as spelling mistakes. Then, the problems of default that arise in the future can be handled well by both parties. Finally, economic conditions that tend to fluctuate can be overcome by implementing risk management.

Keywords : *Implementation, Agreement, Bandarjo Market*

UNISSULA  
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية